

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Asuhan kebidanan telah diberikan secara komprehensif dari masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir hingga masa neonatus pada Ibu “AF” yang dimulai pada umur kehamilan 20 minggu 2 hari dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan pada Ibu “AF” beserta bayinya pada masa kehamilan hingga menjelang persalinan berlangsung secara fisiologi dan pelayanan diberikan sesuai standar 12T. Penerapan asuhan komplementer selama kehamilan yaitu punggung ibu. prenatal yoga/senam ibu hamil untuk mengurangi keluhan nyeri.
2. Asuhan kebidanan selama proses persalinan Ibu “AF” berjalan fisiologis dan penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta bayi baru lahir selama masa persalinan diberikan sesuai standar dengan menerapkan asuhan komplementer seperti tehnik relaksasi untuk mengurangi nyeri menggunakan pijat *accupresure* dengan melibatkan suami.
3. Asuhan kebidanan selama nifas Ibu “AF” berjalan fisiologis. Asuhan yang diberikan telah sesuai dengan standar dan berdasarkan *evidence based practice*. Asuhan komplementer yang diberikan adalah pijat oksitosin yang bertujuan untuk memperlancar ASI ibu dengan melibatkan peran suami.
4. Asuhan kebidanan pada bayi Ibu “AF” berjalan fisiologis. Asuhan yang diberikan telah sesuai dengan standar dan berdasarkan *evidence based practice*. Bayi diberikan asuhan pijat bayi sebagai asuhan komplementer.

B. Saran

1. Bagi penulis

Penulis diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dengan menerapkan asuhan komplementer.

2. Bagi ibu dan keluarga

Ibu diharapkan dapat mengaplikasikan asuhan kebidanan yang telah diberikan sehingga dapat menambah pengetahuan dan pengalamannya terkait masa kehamilan, persalinan, nifas dan asuhan pada bayi. Keluarga juga diharapkan dapat membantu ibu dan memberikan dukungan secara menyeluruh,serta dapat mendeteksi secara dini penyulit dan komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu dan bayi.

3. Bagi petugas kesehatan

Petugas kesehatan terutama bidan dapat memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan standar asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan, serta meningkatkan upaya deteksi dini terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sehingga bisa memberikan pelayanan yang optimal serta menerapkan asuhan komplementer.

4. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran kebidanan melalui penguatan teori dan praktik terkait *continuity of care* secara komprehensif mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga perawatan bayi baru lahir. Selain itu, institusi pendidikan perlu memperkuat pembelajaran mengenai asuhan komplementer berbasis *evidence based practice* seperti prenatal yoga/senam hamil, pijat akupresur, teknik relaksasi, pijat oksitosin, dan pijat bayi sebagai bagian dari kompetensi mahasiswa kebidanan.